

Mengasah  
**KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH**  
di Perguruan Tinggi





**Mengasah**  
**KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH**  
**di Perguruan Tinggi**

**Asih Anggarani**  
**Sri Hapsari Wijayanti**  
**Ika Endang Sri Hendarwati**  
**Amalia Candrayani**

## **Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi**

Oleh: *Asih Anggarani*  
*Sri Hapsari Wijayanti*  
*Ika Endang Sri Hendarwati*  
*Amalia Candrayani*

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2006

Hak Cipta © 2006 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



### **GRAHA ILMU**

Candi Gebang Permai Blok R/6  
Yogyakarta 55511  
Telp.. : 0274-882262; 0274-4462135  
Fax. : 0274-4462136  
E-mail : info@grahailmu.com

Anggarani, Asih; Wijayanti, Sri Hapsari; Hendarwati, Ika Endang Sri & Candrayani, Amalia

**Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi/Asih Anggarani; Sri Hapsari Wijayanti; Ika Endang Sri Hendarwati & Amalia Candrayani**

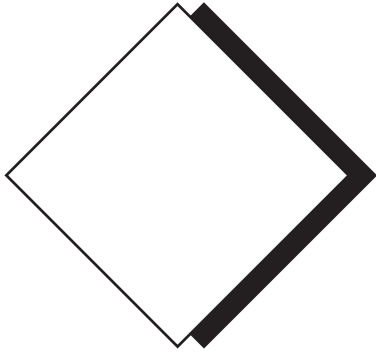
- Edisi Pertama – Yogyakarta; Penerbit Graha Ilmu, 2006  
viii + 174 hlm, 1 Jil. : 26 cm.

ISBN-13: 978-979-756-151-2

ISBN-10: 979-756-151-2

1. Bahasa

I. Judul



## KATA PENGANTAR

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi ajaran yang telah dipelajari sejak SD hingga SMA. karena itu, sering timbul pertanyaan, “Apa lagi yang harus dipelajari?” Lalu, “Untuk apa belajar Bahasa Indonesia lagi?” Serangkaian pertanyaan itu sering muncul dalam benak mahasiswa dan hal itu menjadi titik awal kejenuhan untuk mempelajari lagi Bahasa Indonesia.

Jika kita perhatikan, salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa pada saat menyusun makalah, laporan penelitian, atau skripsi adalah bagaimana menuangkan ide yang ada di kepala dalam bentuk tulisan yang baik, runtut, logis, dan koheren. Inti dari semua itu ada pada kemampuan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi tertulis. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kemampuan menulis yang dibekali dengan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik.

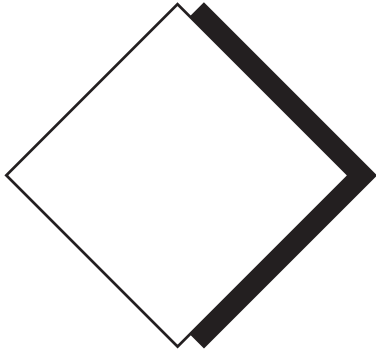
Buku ini dibuat untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi kendala penulisan makalah, proposal penelitian, laporan penelitian, dan skripsi. Penekanannya ditujukan pada pemakaian Bahasa Indonesia secara tertulis sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kode etik penulisan ilmiah yang berlaku.

Harapan penulis semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi pembuka cakrawala baru bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan penulisan.

Jakarta, Agustus 2006

Tim Penyusun





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 MENCERMATI KALIMAT DAN UNSUR-UNSURNYA</b>	<b>1</b>
1.1 Penyusunan Kalimat Efektif	1
1.2 Kaidah Penulisan Kalimat	8
<b>BAB 2 KERANCUAN ATAU KETAKSAAN DALAM BAHASA INDONESIA</b>	<b>21</b>
2.1 Kerancuan	21
2.1.1 Kerancuan Susunan atau Penggabungan	21
2.1.2 Kerancuan Bentuk Kata	23
2.2 Ketaksaan/Ambivalensi	24
2.2.1 Tingkat Kata	24
2.2.2 Tingkat Frasa	25
2.2.3 Tingkat Klausa	25
2.2.4 Tingkat Kalimat	25
2.2 Kalimat Efektif	26
2.3 Kohesi	27
2.4 Koherensi	29
2.5 Kehematan	30
2.6 Istilah	34
2.7 Penerapan Kaidah EJAAN	37

<b>BAB 3</b>	<b>PARAGRAF DAN UNSUR PEMBENTUKNYA</b>	<b>55</b>
3.1	Pengertian Paragraf	55
3.2	Unsur Pembentuk Paragraf	56
3.2.1	Gagasan Pokok (gagasan utama)	56
3.2.2	Kalimat Topik	58
3.2.3	Kalimat Pendukung/Kalimat Penjelas	66
3.3	Kerangka Paragraf	72
3.4	Alat Kohesi	73
3.4.1	Konjungsi	73
3.4.2	Pengulangan Kata yang Sama	75
3.4.3	Kata Ganti	75
3.4.4	Sinonim	76
3.4.5	Penataan Urutan	76
3.5	Pengembangan Paragraf	79
3.5.1	Pengembangan Paragraf dengan Pemaparan Contoh	79
3.5.2	Pengembangan Paragraf dengan Pemaparan Sebab	80
3.5.3	Pengembangan Paragraf dengan Pemaparan Sebab Akibat	80
3.5.4	Pengembangan Paragraf dengan Pemaparan Akibat	81
3.5.5	Pengembangan Paragraf dengan Langkah-langkah	81
<b>BAB 4</b>	<b>MENULIS WACANA</b>	<b>99</b>
4.1	Pengantar	99
4.2	Pengertian dan Jenis Wacana	99
<b>BAB 5</b>	<b>TEKNIK PENULISAN LAPORAN ILMIAH</b>	<b>123</b>
5.1	Tahap Penulisan	123
5.1.1	Prapenulisan	123
5.1.2	Penulisan	123
5.2	Kutipan	128
<b>BAB 6</b>	<b>PENULISAN PROPOSAL DAN LATIHAN PENELITIAN</b>	<b>145</b>
6.1	Pengantar	145
6.2	Proposal Penelitian	146
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>171</b>
	<b>TENTANG PENULIS</b>	<b>173</b>





# MENCERMATI KALIMAT DAN UNSUR-UNSURNYA

---

## 1.1 Penyusunan Kalimat Efektif

---

Banyak ahli bahasa mendefinisikan kalimat. Dari sekian banyak definisi kalimat dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan kesatuan ajaran yang terdiri atas satu kata atau lebih, mempunyai makna, diawali dengan huruf besar (kapital), diakhiri dengan titik (kecuali kalimat tanya dan kalimat perintah), memiliki minimal subjek dan predikat, kecuali kalimat minor, dan memiliki intonasi (Keraf, 1984: 146).

Penulisan kalimat yang digunakan dalam bahasa tulis (karangan ilmiah) harus berupa ragam tulis baku. Kalimat ragam tulis baku hendaknya berupa kalimat efektif, yaitu kalimat yang memenuhi kriteria jelas, sesuai dengan kaidah, dan enak dibaca.

Berikut akan dibahas beberapa ketentuan menulis kalimat efektif dalam penulisan karya ilmiah.

### a. Subjek Tidak Didahului Kata Depan

Kata depan yang terletak sebelum subjek dapat menghilangkan kejelasan gagasan kalimat. Penempatan kata depan seperti itu membuat subjek kalimat menjadi tidak jelas (“kabur”). Perhatikan contoh-contoh berikut.

- (1) **Untuk** sistem pertanaman ganda yang akan diteliti ialah kedelai yang ditumpangsarikan dengan jagung.
- (2) **Pada** penelitian ini menggunakan sampel perusahaan jasa travel di wilayah Jabotabek.